

PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PENGEMBANGAN OBYEK WISATA ALAM AIR TERJUN BIDADARI DI DESA KAWINDA TO'I KECAMATAN TAMBORA KABUPATEN BIMA, PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

*Perceptions of Visitor and Community in the Development of Bidadari
Waterfall Nature Tourism Object in Kawinda village, Tambora districts, Bima
Regency, West Nusa Tenggara province*

Andri*, LL. Suhirsan Masrilurrahman

Program Studi Kehutanan Universitas Pendidikan Mandalika

Email: jokojoko87084@gmail.com

Bidadari Waterfall is located in Kawinda village, Tambora districts, Bima Regency, West Nusa Tenggara province. The purpose of this analysis is to find out how visitors and community perceptions of the development of Bidadari Waterfall Nature Tourism Objects in assessing tourist access and on the condition of the tourist attraction facilities. This observation uses a quantitative descriptive method. Primary data obtained through observation techniques and interviewing 100 respondents from the respondent visitors using a questionnaire. In this study the data were analyzed using a likert scale measurement. Measurement of valuation instrument items on a likert scale that includes a range of values ≤ 5 means very good, range of values $4 \leq 4.5$ is good, range $3 \leq 3.5$ is sufficient, range $2 \leq 2.5$ is not good, and range ≥ 1 is not good, tourist accessibility (3,6) and included in the good category, assessment of hygiene conditions (3,6) included in the good category, assessment of the condition of infrastructure (3,3) included in the adequate category, assessment of physical condition (3,6) included in the good category, and in the rating of tourist satisfaction (4.1) in the good category. This shows that there is a need for improvement in the field of infrastructure in the form of increasing communication networks and tourist facilities and infrastructure. Efforts to develop a tourist attraction can be done with a good and structured strategy in order to increase interest in visiting the tourist attraction.

Keywords: *perception, natural tourist attraction; bidadari waterfall*

Abstrak

Air terjun Bidadari terletak di Desa Kawinda To'i, Kecamatan Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap pengembangan objek wisata alam air terjun Bidadari dalam penilaian akses wisata dan kondisi fasilitas objek wisata tersebut.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data primer didapatkan melalui teknik observasi serta mewawancarai responden dengan menggunakan kuesioner 100 orang pengunjung. Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan pengukuran skala *likert*. Pengukuran komponen penilaian pada skala *likert* yaitu mencakup rentang nilai ≤ 5 diartikan sangat baik, rentang nilai $4 \leq 4,5$ diartikan baik, rentang $3 \leq 3,5$ diartikan cukup, rentang $2 \leq 2,5$ diartikan kurang baik, dan rentang ≥ 1 diartikan tidak baik. Berdasarkan penelitian persepsi pengunjung terhadap kondisi aksesibilitas wisata (3,6) dan masuk dalam kategori baik, penilaian pada kondisi kebersihan (3,6) masuk kategori baik, penilaian pada kondisi infrastruktur (3,3) masuk ke dalam kategori cukup, penilaian pada kondisi fisik (3,6) masuk ke dalam kategori baik, serta pada penilaian kepuasan pengunjung terhadap obyek wisata (4,1) masuk dalam kategori baik.. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan dalam bidang infrastruktur berupa peningkatan jaringan komunikasi serta sarana dan prasarana wisata sebagai upaya pengembangan suatu objek wisata yang dapat dilakukan dengan strategi yang baik dan tersusun, hal itu dilakukan agar dapat meningkatkan minat kunjungan di objek wisata tersebut.

Kata Kunci: persepsi, objek wisata alam, air terjun bidadari

How to Cite: Andri, Masrilurrahman, L. S. (2022) 'Persepsi Pengunjung Terhadap Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari di Desa Kawinda To'I Kecamatan Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat', *Jurnal Silva Samalas: Journal of Forestry and Plant Science*, 5 (2), pp. 1-8.



PENDAHULUAN

Peranan pariwisata dalam pembangunan nasional, di samping sebagai sumber perolehan devisa juga banyak memberikan sumbangan terhadap bidang-bidang lainnya. Diantaranya menciptakan dan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian lingkungan hidup dan budaya bangsa, memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dan lain sebagainya.

Pariwisata di Indonesia saat ini lebih mengarah kepada objek wisata alamiah, yaitu mencakup wisata alam dan wisata bahari. Artinya objek-objek wisata yang banyak dikunjungi adalah objek-objek wisata yang banyak dikunjungi adalah objek wisata alamiah, yang banyak dimiliki di Indonesia, oleh karena itu wisata alamiah menyangkut kondisi lingkungan maka keasrian, keaslian, kenyamanan, dan kebersihan objek wisata menjadi penting bagi perkembangan kearah yang lebih lanjut suatu objek wisata. Hal ini berarti objek wisata harus terjaga ekosistem atau ekologi yang ada di objek wisata tersebut. Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungannya serta kepedulian masyarakat pada kawasan-kawasan konservasi sejalan dengan visi pengembangan ekowisata yaitu konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistemnya serta pemberdayaan masyarakat lokal.

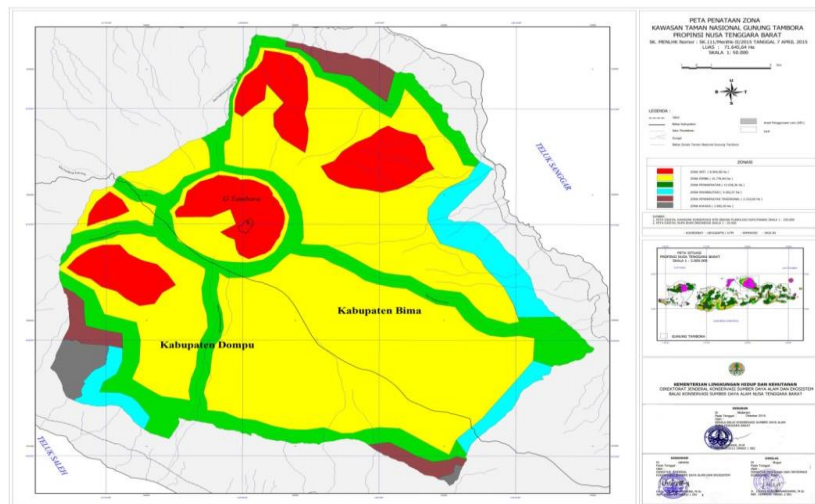
Wisata di Kabupaten Bima ini sudah pasti tidak hanya memiliki satu destinasi wisata yang mempesona, tetapi memang bima bagian tambora ini udah terkenal dengan banyak destinasi wisatanya yang memukau. Kabupaten Bima bagian tambora sejak 2010 sampai 2022 kemarin. Dinas pariwisata dan Balai Taman Nasional juga memberdayakan wisata sekitar objek wisata dalam ikut berpartisipasi membangun pariwisata daerah (BKSDH NTB, 2010).

Banyak wisatawan yang mengakui dan mengagumi, bahwa wisata oi mara'i bagian tambora itu indah. Bukan hanya wisata lokal saja, melainkan juga yang berasal dari berbagai Negara meluangkan waktu berkunjung ke tempat wisata alam yang dimiliki oleh bima bagian tambora. adalah wisata mada pangga, Bagi masyarakat Bima khususnya yang berada di kawasan tambora bagian kawinda to'i, wisata alam air terjun bidadari merupakan taman wisata yang sangat populer. Karena berada di kaki pendakian gunung tambora dan berada di tengah hutan lindung taman nasional tambora yang membuat suasana sejuk dan pemandangannya begitu indah (Zainuddin tika 2012).

Objek wisata air terjun bidadari memiliki keindahan yang tersimpan di dalamnya, selain tempatnya yang berada di kaki pendakian gunung tambora, air terjun bidadari juga berada di tengah hutan lindung taman nasional tambora yang tentu memiliki banyak keindahan yang belum kita ketahui. Berdasarkan hasil observasi maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul Persepsi Pengunjung Wisata Terhadap Wisata Air Tejun Bidadari Di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (pendit, 1999). Hal tersebut sejalan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui persepsi pengunjung terhadap wisata air terjun Bidadari di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Objek Wisata Air Bidadari yang berlokasi di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Wisata air terjun tersebut berasal dari mata air yang mengalir dari sumber gunung tambora yang membuat wisatawan menikmati air yang jernih dan udara yang sejuk. Tumpahan Air Terjun Bidadari memiliki debit air yang cukup besar dengan ketinggian sekitar 25 m dari permukaan tanah. Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2022 – November 2022.



Gambar 1. Peta Lokasi Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari

a. Alat dan Bahan

Objek pada penelitian ini yaitu potensi sumber daya wisata alam di Air Terjun Bidadari dan persepsi pengunjung yang berada di sekitar objek wisata. Sampel responden meliputi masyarakat sekitar dan pengunjung di objek wisata air terjun Bidadari. Peralatan yang digunakan mencakup alat tulis, lembar pengamatan, kamera, laptop dan kuesioner yang telah ditentukan.

b. Rancangan Percobaan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari populasi dan sampel. Dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan persepsi pengunjung yang berkunjung ke objek wisata alam air terjun bidadari Desa Kawinda To'i

c. Cara Kerja

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data ialah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu kunjungan lapangan penelitian Objek Wisata Air Terjun Bidadari Desa Kawinda To'i, untuk mengetahui secara langsung keadaan fisik dan lingkungan sekitar objek wisata Air Terjun Bidadari.

b. Wawancara

Menurut Soehartono (2008) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan tujuan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Penelitian ini menggunakan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi sebanyak- banyaknya mengenai potensi objek wisata Air Terjun Bidadari. Wawancara ini dilakukan untuk menjaring data dan informasi, dimana target wawancaranya adalah masyarakat sekitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam sebuah penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menganalisa, menafsirkan bahkan bisa juga untuk meramalkan setiap bahan tertulis ataupun video. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan hasil dokumentasi berupa data-data yang berasal dari objek wisata yang berkenaan dengan gambaran umum objek wisata Air Terjun Bidadari.

d. Kuisisioner atau Angket

Menurut Sujarweni (2014) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

d. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang dilakukan untuk menunjang hasil penelitian di objek wisata alam air terjun Bidadari. Data primer diambil dengan beberapa cara seperti wawancara dengan menggunakan kuesioner dan teknik observasi. Dalam penentuan sampel peneliti sendirilah yang menentukan tingkat presisi yang dikehendaki, yang selanjutnya berdasarkan presisi tersebut dapat menentukan besarnya jumlah sampel (Singarimbun, 1989). Dengan pertimbangan tersebut di atas maka peneliti menentukan sampel sebanyak 100 orang.

Data sekunder digunakan untuk mengetahui kondisi umum objek wisata alam air terjun Bidadari. Langkah selanjutnya yaitu dilakukan analisis data menggunakan skala *likert*. Skala likert adalah yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap objek yang diukur. Jawaban dari kuesioner tersebut di beri bobot skor atau nilai sebagai jawaban berikut (Sugiyono, 2011). Pengukuran skala *likert* digunakan untuk mengubah variabel menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut diubah menjadi item-item instrumen yang berupa pernyataan. Kriteria pemberian skor untuk setiap jawaban dibedakan menjadi 5 kategori.

Rentang nilai 5 diartikan sangat baik, rentang nilai 4 diartikan baik, rentang 3 diartikan cukup, rentang 2 diartikan kurang baik, dan rentang 1 diartikan tidak baik. Hasil dari analisis ini akan menghasilkan strategi pengembangan berdasarkan persepsi pengunjung objek wisata air terjun Bidadari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi pengunjung dalam pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari Di Desa Kawinda To'i

Berdasarkan hasil dari analisis pada persepsi pengunjung Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari Di Desa Kawinda To'i, didapatkan lima indikator pertanyaan mencakup kondisi aksesibilitas, kondisi kebersihan, kondisi infrastruktur, kondisi fisik serta aktivitas wisatawan. Sampel responden yang diambil diharapkan mampu mewakili semua responden yang berada di Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari Di Desa Kawinda To'i. Persepsi pengunjung mengenai kondisi aksesibilitas menuju Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari Di Desa Kawinda To'i dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Persepsi pengunjung mengenai kondisi aksesibilitas wisata.

No	Akses-bilitas	Kondisi Aksesibilitas					Hasil		
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup	Baik	Sangat Baik	Nilai	Rata-rata	Nilai akhir
		1	2	3	4	5			
1.	Akses / jalan menuju objek wisata	1	8	29	43	19	371	3,7	3,6
2.	Rambu-rambu penunjuk jalan	1	20	30	38	11	338	3,4	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persepsi penilaian pengunjung mengenai kondisi aksesibilitas sebesar 3,6 dan masuk dalam kategori yang baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata penilaian terhadap akses jalan menuju Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari Di Desa Kawinda To'i sebesar 3,7 dan masuk dalam kategori baik. Rata-rata penilaian terhadap rambu petunjuk jalan yaitu sebesar 3,4 dan tergolong dalam kategori yang cukup. Persepsi selanjutnya yaitu mengenai kondisi kebersihan yang terdapat di Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari Di Desa Kawinda To'i,

meliputi keindahan *landscape*, warung makan, musholla, toilet, jalan setapak, area tempat sampah, dan tempat parkir. Persepsi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini

Tabel 2. Persepsi pengunjung mengenai kondisi kebersihan di Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari di Desa Kawinda To'i

No	Sarana Prasarana	Kebersihan					Hasil		
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup	Baik	Sangat Baik	Nilai	Rata-rata	Nilai akhir
		1	2	3	4	5			
1.	Keindahan <i>landscape</i>	2	10	26	45	17	365	3,6	3,6
2.	Warung makan	2	7	39	41	11	352	3,5	
3.	Musholla	2	8	23	53	14	369	3,7	
4.	Toilet	3	12	38	39	8	337	3,4	
5.	Jalan setapak	1	12	28	48	11	356	3,6	
6.	Area tempat sampah	2	9	34	48	7	349	3,5	
7.	Parkir	1	9	33	48	9	355	3,5	

Berdasarkan tabel di atas, beberapa keunggulan yang dimiliki Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari ini seperti rata-rata penilaian kondisi kebersihan pada keindahan *landscape* sebesar 3,6 dan masuk dalam kategori baik. Fasilitas lainnya seperti warung makan, area pembuangan sampah dan kebersihan tempat parkir sebesar 3,5 dan toilet sebesar 3,4 yang dikategorikan cukup, pada mushola sebesar 3,7 serta pada area jalan setapak sebesar 3,6 yang artinya masing-masing dikategorikan baik. Toilet memiliki rata-rata penilaian yang paling kecil yaitu sebesar 3,4. Hal ini terjadi karena minimnya fasilitas toilet sedangkan jumlah wisatawan yang ada terus meningkat, menjadi salah satu pemicu persepsi negatif wisatawan yang menyebabkan nilai akhir kondisi kebersihan sebesar 3,6 serta masuk dalam kategori cukup. Kebersihan wisata memiliki peran penting dalam pengembangan objek wisata dan merupakan tanggung jawab semua pihak yang bersangkutan di lokasi tersebut.

Sistem infrastruktur sangat diperlukan dalam mendorong kualitas dan kuantitas suatu objek wisata. Penilaian persepsi pengunjung terhadap kondisi infrastruktur di Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari mencakup jaringan komunikasi, dan instalansi air bersih. Persepsi tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini

Tabel 3. Persepsi pengunjung terhadap kondisi infrastruktur di Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari di Desa Kawinda To'i.

No	Infrastruktur	Kondisi Infrastruktur					Hasil		
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup	Baik	Sangat Baik	Nilai	Rata-rata	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5			
1.	Jaringan komunikasi	12	31	20	29	8	290	2,9	3,3
2.	Instalasi air bersih	5	7	24	36	28	3,75	3,7	

Penilaian rata-rata persepsi pengunjung terhadap infrastruktur instalansi air bersih sebesar 3,7 dan masuk ke dalam kategori baik. Kekuatan pada jaringan komunikasi yang berada di Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari memiliki persepsi rata-rata penilaian sebesar 2,9 dan masuk dalam kategori kurang baik. Penilaian akhir rata-rata persepsi pengunjung terhadap kondisi infrastruktur sebesar 3,3 dan masuk dalam kategori cukup. Saran dari beberapa wisatawan yaitu melakukan peningkatan jaringan komunikasi hal ini perlu dilakukan untuk dapat menarik kunjungan wisatawan lebih banyak lagi.

Persepsi pengunjung mengenai kondisi fisik yang berada di Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari mencakup keindahan *landscape*, warung makan, musholla, toilet, jalan setapak, dan lokasi pembuangan sampah. Persepsi pengunjung mengenai kondisi fisik wisata dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Persepsi pengunjung mengenai kondisi fisik wisata

Kondisi Fisik		Hasil							
No	Sarana Prasarana	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup	Baik	Sangat Baik	Nilai	Rata- rata	Nilai akhir
		1	2	3	4	5			
1.	Keindahan <i>landscape</i>	1	2	33	43	21	381	3,8	3,6
2.	Warung makan	2	13	41	38	6	333	3,3	
3.	Musholla	1	12	30	37	20	363	3,6	
4.	Toilet	4	15	33	34	14	339	3,4	
5.	Jalan setapak	1	10	32	42	15	360	3,6	
6.	Area tempat sampah	4	8	34	46	8	346	3,5	

Penilaian rata-rata persepsi pengunjung mengenai kondisi fisik yang berada di Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari dapat dilihat pada tabel di atas. Rata-rata penilaian tertinggi berada pada kondisi keindahan *landscape* yaitu sebesar 3,8 dan tergolong dalam kategori baik. Data tersebut menunjukkan bahwa keindahan *landscape* memiliki bentang alam yang masih asri. Selaras dengan hasil observasi lapangan dimana air pemandian alam air terjun bidadari memiliki air yang begitu bersih, jernih dan lingkungan yang sangat indah akan penghijauan selain itu juga pemadidan alam air terjun bidadari dimanfaatkan sebagai sumber pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan Bapak Syahrana selaku masyarakat Desa Kawinda To'i, memberikan tanggapan, bahwa potensi air terjun ini harus ditata rapi supaya melihatnya lebih bagus dan tentu ini akan berperang dengan potensi alam yang di sekitarnya sungguh luar biasa, di Kabupaten Bima sungguh luar biasa potensi destinasi pariwisata Air Terjun Bidadari yang menunjukkan berada di Lereng Gunung Tambora yang merupakan Tambora menyapa dunia.

Fasilitas lain seperti musholla, serta jalan setapak tergolong dalam ketegori baik, sementara untuk fasilitas toilet dan lokasi pembuangan sampah masuk dalam kategori cukup, yang artinya masing-masing fasilitas memiliki kondisi yang layak. Penilaian akhir persepsi pengunjung, mengenai kondisi fisik di Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari Di Desa Kawinda To'i sebesar 3,6 dan tergolong dalam kategori baik. Hal ini terjadi karena manajemen di objek wisata tersebut dikelola dan ditangani dengan cukup baik. Persepsi pengunjung terhadap aktivitas wisata di Wisata Alam Air Terjun Bidadari meliputi kepuasan dalam menikmati pemandangan, menggunakan spot foto, menelusuri jalan setapak, dan menelusuri aliran air, dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Persepsi pengunjung terhadap aktivitas wisata di objek wisata alam air terjun Bidadari di Desa Kawinda To'i.

No	Kegiatan Wisata Aktivitas						Hasil		
		Tidak Puas	Kurang Puas	Cukup	Puas	Sangat Puas	Nilai	Rata-rata	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5			
1.	Menikmati pemandangan	1	3	15	37	44	420	4,2	
2.	Menggunakan spot foto	0	4	26	34	36	402	4,0	4,1
3.	Menelusuri aliran air	1	5	18	37	39	408	4,1	

Persepsi pengunjung terkait dengan aktivitas wisata yang berada di objek wisata alam air terjun Bidadari di Desa Kawinda To'i, menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan dalam menikmati pemandangan dan menelusuri aliran air di area tersebut baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata penilaian persepsi pengunjung terhadap fasilitas tersebut sebesar 4,2 dan 4,1. Dengan adanya kepuasan wisatawan dalam mengunjungi tempat wisata maka akan meningkatkan kepuasannya untuk berwisata. Fasilitas lain seperti menggunakan spot foto di area tersebut juga diminati wisatawan, dengan masing-masing penilaian sebesar 4,0. Penilaian akhir terhadap aktivitas wisata yang berada di objek wisata alam air terjun Bidadari sebesar 4,1 dan tergolong dalam kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa persepsi pengunjung dalam pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari Di Desa Kawinda To'i tergolong dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung sangat menikmati berwisata di Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari. Strategi pengembangan yang harus dilakukan pada Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari antara lain yaitu meningkatkan sarana dan prasarana agar wisatawan tidak jenuh dalam melakukan aktivitas wisata, serta peningkatan jaringan komunikasi untuk dapat menarik kunjungan wisatawan lebih banyak lagi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di kawasan wisata alam air terjun bidadari di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat maka di sarankan bahwa:

1. Perlu adanya penelitian kembali mengenai strategi dari segi persepsi pengelola, hal ini dilakukan agar mendapatkan pandangan lebih luas terhadap pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Bidadari yang ada di Desa Kawinda To'i
2. Pemerintah dan masyarakat harus lebih memperhatikan kawasan tersebut agar kelestarian kawasan tetap terjaga, terutama perannya masyarakat sekitar kawasan Ekowisata Alam Air Terjun Bidadari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anonymous, 1982. *Pedoman Pola Pengelolaan Ekosistem Tanaman nasional*. Bogor
- Andi Prastowo. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.cet.III
- BKSDH, NTB, 2010, *Panduan Wisata Alam Di Kawasan Kearsrasi Nusa Tenggara Barat*.

- Iskandar Indranata. 2008. *Pendekatan Kualitatif untuk Pengendalian Kualitas*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kusmayadi dan Sugiarto, Endar. 2000. *Metodelogi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisataaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Marpaung, Y. 2002. *Pendidikan Matematika Realistik Di Indonesia*.
- Mariotti, 1998. *Kemitraan Usaha*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Pendit, N.S., 1999. *Ilmu Parawisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Simon,1995, Pembangunan Hutan Berwawasan Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat, *Pidato Pengukuhan Guru Besar*, Universitas Gadjia Mada, Kogyakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi.1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta
- Spillane James J. *Ekonomi parawisata sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Pustakabarupress
- Sukardi, 1998. *Pengantar parawisata*.STP Nusa Dua Bali.
- Suyitno, 2001. *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta: Kanisius
- Surachmad, Winarno. 1982. *Pengantar Intraksi Belajar Mengajar, Dasar Dan Teknik Metedologi Pengajaran* . Bandung: Tarsito
- Tika, Zainuddin, 2012. *Bantaeng Butt Toa*. Lembaga Kajian & Penulisan Sejarah Budaya Sulawesi Selatan.
- Undang-Undang Repoplik Indinesia No 9 Tahun 1990 Tentang Keparawisataan.
- Umar, Husein. 2003. *Metodologi Penelitian: Aplikasi dalam Pemasaran*. Pt Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Wahab, salah 1992. *Pemasaran Parawisata*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Wibowo AS, 2021. *Parawisata, Ekowisat dan Lingkungan*. Jakarta
- Wahab Salah, 1975. *Tourism Manegement*, London. Tourism International.